

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK SISWA DALAM
MELAKSANAKAN PROGRAM SISWA CARI JENTIK (SICENTIK) DI SD NEGERI
SENDANGMULYO**

**ZIYADATUL HASANAH- 25000119120030
2013-SKRIPSI**

Kecamatan Tembalang mengalami kenaikan CFR DBD dari tahun 2019-2021 dengan angka sebagai berikut 0%, 1,56%, 1,85%. Kelurahan Sendangmulyo memiliki kasus tertinggi DBD pada kelompok umur 4-12 tahun sebanyak 11,5%. Program Siswa Cari Jentik (SICENTIK) adalah salah satu program penanggulangan DBD di sekolah dasar. Sepanjang tahun 2019-2021 partisipasi program SICENTIK mengalami penurunan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik siswa dalam melaksanakan program SICENTIK di SD Negeri Sendangmulyo. Jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Subjek penelitian adalah kader SICENTIK dan dokter kecil dari kelas IV dan V di seluruh SD Negeri Sendangmulyo dengan sampel sebanyak 73 yang diperoleh dengan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara. Penelitian ini sudah mendapat persetujuan dari komisi etik No : 195/EA/KEPK-FKM/2023. Hasil penelitian menunjukkan 58 % memiliki praktik baik dan 42 % memiliki praktik kurang baik. Hasil analisis uji *chi square* adalah tidak ada hubungan antara variabel jenis kelamin ($p=0,377$), jenjang pendidikan ($p=0,345$), pengetahuan ($p= 0,130$), sikap ($p= 0,564$), ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana ($p=0,104$), ketersediaan sumber informasi ($p=0,255$), sikap dan perilaku (dukungan) orang tua ($p=0,224$) dengan praktik siswa dalam melaksanakan program SICENTIK di SD Negeri Sendangmulyo. Sedangkan, terdapat hubungan antara variabel sikap dan perilaku (dukungan) guru ($p=0,001$) serta sikap dan perilaku (dukungan) teman ($p=0,000$). Dukungan dari guru dan teman diharapkan dapat memaksimalkan praktik siswa dalam melaksanakan program SICENTIK.

Kata kunci : Praktik, Program SICENTIK, Sekolah Dasar, Demam Berdarah Dengue